

Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau

ALDO SEPTAMA PUTRA

PEMBIMBING : DR. TUTI KHAIRANI S.Sos, M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293, Telp/Fax (0761) 63277

Abstract: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, is a government's organization that works on library's service field, ranging on script to non-script, on archives development to archives maintenance field. Which has duties to establishing and performing the technical policy in the regional archives and library, and implementing the deconcentration and assistance duties which has given by Governor due to the duties scope. However in the implementation, the violation of discipline and unsatisfactory performance still can be found. The human resource on library and archives field who always ready to perform the main tasks and function as a professional is still on demand. Therefore, the employees of Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau is required to work in discipline in order to get a great performance. The legality listed in the form of "Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010" about "Disiplin Pegawai Negeri Sipil".

Key Word: *Impact, Affect, Influence, Discipline, Performance, Employee.*

Pegawai Negeri Sipil sebagai abdi pemerintah dan abdi masyarakat dituntut untuk menunjukkan kinerja dan memberikan peranan yang optimal dalam pembangunan nasional. Dalam mewujudkan pembangunan nasional ini, diperlukan pula pembangunan aparatur pemerintahan yakni pegawai negeri sipil itu sendiri yang mana akan diarahkan dalam terwujudnya Administrasi Negara yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan tugas, fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan sistem administrasi negara yang handal, professional, efisien dan efektif. Sumber daya manusia sangat penting bagi suatu organisasi untuk mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk dapat tercapainya tujuan organisasi. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan pemerintahan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Salah satu masalah yang paling sering ditemukan diberbagai instansi baik pemerintah maupun swasta tentang pegawai adalah masalah disiplin. Seperti dilihat kenyataannya masalah yang paling menonjol adalah masalah disiplin. Dari fenomena-fenomena yang terjadi, masih banyak pegawai yang melanggar kedisiplinan, baik itu tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas, tidak mengikuti apel pagi dan meninggalkan kantor pada saat jam kerja. Kemudian kebiasaan yang sudah membudaya dikalangan pegawai yang mana sering menambah waktu liburan misalnya disaat lebaran dengan berbagai macam alasan. Pegawai Negeri

Sipil termasuk organ penting yang memiliki peran dan fungsi yang besar didalam keberhasilan sebuah instansi pemerintahan, karena ia adalah perpanjangan tangan pemerintah dalam segala aspek pelaksanaan kegiatan pemerintah terutama pembangunan baik di perkotaan ataupun perdesaan. Hal tersebut sesuai dengan Visi dan Misi pegawai negeri sipil itu sendiri, yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat, setia dan serius bekerja.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, merupakan organisasi pemerintahan yang bekerja dibidang pelayanan terhadap pemustaka, baik naskah maupun non naskah, bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan juga bidang pembinaan dan perawatan arsip. Yang mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang perpustakaan dan arsip daerah serta melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diserahkan oleh Gubernur sesuai dengan ruang lingkup tugasnya. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia perpustakaan dan arsip yang selalu siap untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara profesional. Hal ini membutuhkan secara terus-menerus berupa diklat-diklat dan pelatihan serta upgreding/bimtek bagi penyelenggara perpustakaan dan kearsipan.

Dalam pelaksanaan tugas Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau ini yang dilihat dari visi, misi, tugas pokok dan fungsinya yang sebagian besar berupa pelayanan, maka Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau dituntut disiplin dalam bekerja agar mendapatkan kinerja yang baik.

Dari data yang di dapat diketahui bahwa disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau masih naik turun dilihat dari daftar kehadirannya dalam apel pagi. dibulan Juli pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan 10 orang, rata-rata 20% sama dengan 149 kali. Lalu menurun pada bulan Agustus menjadi 4 orang, rata-rata 4% sama dengan 42 kali. kemudian bulan September meningkat 5 orang, rata-rata 9% sama dengan 87 kali. Bulan Oktober mengalami peningkatan kembali yakni 9 orang, rata-rata 17% sama dengan 189 kali. Pada bulan November juga meningkat 10 orang, rata-rata 19% sama dengan 186 kali. Kemudian meningkat lagi bulan Desember menjadi 12 orang, rata-rata 23% sama dengan 205 kali yang tidak hadir tanpa keterangan pada apel pagi.

Hal seperti ini sangat mempengaruhi sistem kerja pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Terutama pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan. Jika tidak hadir dengan alasan yang jelas maka itu bisa dimaklumi, tapi jika tanpa keterangan, maka pegawai tersebut tidak melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawab mereka yang akan berakibat tidak maksimalnya kinerja yang dihasilkan. Kemudian masalah peningkatan kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, dari data realisasi program kerja diyang didapat terlihat bahwa banyak para pegawai masih kurang menunjukkan prestasi kerja yang belum maksimal karena masih kurangnya program kerja yang tidak terlaksana tepat pada waktunya sehingga hal ini bisa menghambat pencapaian tujuan organisasi yang telah diprogramkan.

Kinerja (Prestasi Kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Mangkunegara (2002:67).

Kuantitas kinerja seorang PNS adalah jumlah hasil kerja atau banyaknya jenis tugas yang dapat diselesaikan oleh seorang PNS untuk mencapai target yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu. Kualitas kinerja seorang PNS dilihat dari berbagai aspek yaitu prestasi kerja, keahlian, perilaku dan kepemimpinan. Jelas terlihat bahwasanya dalam sebuah organisasi setiap pegawai dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara totalitas untuk mencapai produktifitas, yakni hasil dari pelaksanaan tugas tersebut.

Menurut LAN-RI Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan indikator *masukan (inputs)*, *keluaran (outputs)*, *hasil (outcomes)*, *manfaat (benefits)*, dan *dampak (impacts)*, di kutip dari karya Pasolong Harbani (2007:177). Selanjutnya LAN-RI mendefinisikan indikator *masukan (inputs)* adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan atau peraturan perundang-undangan atau sebagainya. Indikator *keluaran (outputs)* adalah sesuatu yang dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator *hasil (outcomes)* adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (*efek langsung*). Indikator *manfaat (benefits)* adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir pelaksanaan kegiatan. Indikator *dampak (impacts)* adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2008:193) disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dalam suatu organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku seseorang yang sesuai dengan dengan peraturan organisasi baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kemudian menurut Siagian (2000:305) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, perilaku secara sukarela dan bekerja secara kooperatif dengan pegawai lainnya serta meningkatkan prestasi kerjanya. Disiplin merupakan faktor pengikat kerja yaitu merupakan kekuatan yang dapat memaksa tenaga kerja yang telah disepakati dan telah ditentukan oleh lembaga yang berwenang. Dengan berpegang pada pengaturan tersebut diharapkan tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mewujudkan PNS yang handal, profesional dan bermoral sebagai penyelenggara pemerintahan yang menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*), maka PNS sebagai unsur aparatur negara dituntut untuk setia kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pemerintah, bersikap disiplin, jujur, adil, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas. Untuk menumbuhkan sikap disiplin PNS, pasal 30 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian mengamanatkan ditetapkannya peraturan pemerintah mengenai disiplin PNS. Namun demikian peraturan pemerintah tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan, karena tidak sesuai lagi dengan situasi dan kondisi saat ini. Peraturan Pemerintah

No. 53 Tahun 2010 merupakan pembaharuan dan pengganti PP sebelumnya. Menurut PP No. 53 Tahun 2010 ini, disiplin pegawai adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin

Peraturan itu sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai, dalam menciptakan tata tertib yang baik di dalam organisasi. Karena dengan tata tertib pegawai yang baik, maka semangat meningkat, moral kerja, efisiensi dan efektivitas kerja pegawai akan meningkat. Manusia yang sukses adalah manusia yang mampu mengatur serta mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja. Maka disiplin mempunyai peran sentral dalam membentuk pola kerja dan menghasilkan kinerja yang maksimal. Dengan adanya disiplin maka pekerjaan yang akan dilakukan sudah terstruktur dan bila terjadi kelalaian atau kesalahan maka dengan adanya disiplin berupa hukuman, maka akan mengingatkan seorang pegawai untuk lebih baik dalam mencapai kinerja tersebut. Jelaslah ada kaitan antara disiplin dan kinerja dimana untuk mencapai kinerja yang maksimal dibutuhkan disiplin yang baik. Sekarang tinggal bagaimana lagi disiplin itu berjalan dengan baik seiring berjalannya pekerjaan yang dilakukan pegawai

METODE

Penelitian ini bersifat aplikatif dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengkajian data secara deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik kuesioner, wawancara, dan observasi. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana sebagai sumber dalam pengujian pengaruh antara kedua variabel. Pembahasan ini diarahkan kepada bagaimana indikator dari Disiplin dan Kinerja yang berasal dari lokasi penelitian tersebut apakah sudah dilaksanakan dengan baik. Sementara itu sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan informan berasal dari masyarakat/pengunjung.

HASIL

A. Analisis Variabel Disiplin

Berdasarkan uraian dari ke sembilan (9) indikator atau sub variabel yang digunakan dalam mengukur Disiplin pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya dapat dijelaskan Rekapitulasi Tanggapan Responden sebagai berikut

Tabel I.1
Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Disiplin Pegawai pada Badan
Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau

No	Disiplin	Daftar Frekuensi					
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Jumlah
1	Kewajiban masuk Kerja.	10 (20%)	10 (20%)	28 (56%)	2 (4%)	-	50 (100%)
2	Ketentuan hari Kerja.	26 (52%)	16 (32%)	6 (12%)	2 (4%)	-	50 (100%)
3	Ketentuan jumlah jam kerja.	16 (32%)	10 (20%)	22 (44%)	2 (4%)	-	50 (100%)
4	Izin tidak masuk kerja.	22 (44%)	14 (28%)	13 (26%)	1 (2%)	-	50 (100%)
5	Ketentuan meninggalkan kantor dijam kerja	19 (38%)	16 (32%)	11 (22%)	4 (8%)	-	50 (100%)
6	Kewajiban apel pagi.	13 (26%)	10 (20%)	22 (44%)	5 (10%)	-	50 (100%)
7	Pengisian daftar hadir.	14 (28%)	14 (28%)	18 (36%)	4 (8%)	-	50 (100%)
8	Kegiatan jum'at mengaji bagi pegawai muslim.	9 (18%)	13 (26%)	23 (46%)	5 (10%)	-	50 (100%)
9	Wewenang atasan.	18 (36%)	15 (30%)	13 (26%)	4 (8%)	-	50 (100%)
Jumlah		147	118	156	29	-	450
Rata-rata		16 (33%)	13 (26%)	18 (35%)	3 (6%)	-	50 (100%)

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Dari 9 indikator Disiplin pegawai tersebut diatas dapat dilihat indikator kewajiban masuk kerja termasuk dalam kategori "*Cukup Baik*" dengan 28 jawaban (56%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 sub variabel ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhannya yang menjawab. Hal itu juga dapat dilihat dari indikator ketentuan jumlah jam kerja termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 22 jawaban (44%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhannya yang menjawab.

Kemudian pada indikator Kewajiban apel pagi termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 22 jawaban (44%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya, begitu juga dengan indikator pengisian daftar hadir termasuk kategori "*Cukup Baik*" hal itu dapat dilihat dari 18 jawaban (36%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Kemudian pada indikator Kegiatan Jum'at mengaji bagi pegawai muslim termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 23 jawaban (46%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator

ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Pada indikator ketentuan hari kerja ini termasuk kategori "*Sangat baik*" hal itu dapat dilihat dari 26 jawaban (52%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Selanjutnya pada indikator izin tidak masuk kerja ini termasuk kategori "*Sangat baik*" hal itu dapat dilihat dari 22 jawaban (44%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Selanjutnya pada indikator ketentuan meninggalkan kantor pada jam kerja termasuk kategori "*Sangat baik*" hal itu dapat dilihat dari 19 jawaban (38%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Selanjutnya pada indikator wewenang atasan termasuk kategori "*Sangat baik*" hal itu dapat dilihat dari 18 jawaban (36%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Dari tabel di atas dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden mengenai Disiplin Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rata-rata tanggapan responden pada kategori "*Cukup Baik*" ada 18 jawaban (35%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dilihat dari 9 indikator ada 5 indikator disiplin yang ditanggapi responden dengan jawaban "*Cukup Baik*". Antara lain: kewajiban Masuk kerja, Ketentuan jumlah jam kerja, kewajiban apel pagi, pengisian daftar hadir dan kegiatan jum'at mengaji bagi pegawai muslim.

Rata-rata tanggapan responden pada kategori "*Sangat Baik*" ada 16 jawaban (33%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dapat dilihat dari 9 indikator ada 4 indikator disiplin yang di tanggapi responden dengan jawaban "*Sangat Baik*". Antara lain: ketentuan hari kerja, izin tidak masuk kerja, ketentuan meninggalkan kantor pada jam kerja dan wewenang atasan.

Rata-rata tanggapan responden pada kategori "*Baik*" ada 13 jawaban (26%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. Kemudian untuk kategori "*Tidak Baik*" tidak ada satu pun dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. yaitu 3 jawaban (6%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya.

Hasil yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden menunjukkan bahwa disiplin pada Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau masuk kedalam kategori "*Cukup Baik*". Dari akumulasi nilai 1 sampai 5, kategori ini mendapat nilai 3 yang berarti cukup. Kemudian juga dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat atau pengunjung yang datang ke Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau.

Pendapat dari masyarakat tentang disiplin juga masih belum dilaksanakan dengan baik, walaupun beberapa pengunjung mengatakan tidak begitu memperhatikan namun sesekali mereka juga pernah melihat pegawai yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat ketika jam kerja. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti duduk membaca koran, bermain telepon seluler juga bermain komputer. Ada juga yang melihat pegawai saat jam kerja duduk-duduk

santai didepan tempat parkir kendaraan sambil merokok. Kemudian masalah disiplin lainnya dari pandangan masyarakat / pengunjung adalah seringnya pegawai tidak berada dipos tempat mereka seharusnya bertugas, hal itu tentu akan menyulitkan pengunjung ketika pengunjung tersebut membutuhkan bantuan mereka dan tentunya hal ini akan mengurangi hasil kinerja yang dihasilkan oleh pegawai itu sendiri terutama dimata masyarakat / pengunjung.

B. Analisis Variabel Kinerja

Berdasarkan uraian dari ke tiga belas (13) indikator atau sub variabel yang digunakan dalam mengukur Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, sebagai berikut :

Tabel I.2

Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau

No	Disiplin	Daftar Frekuensi					
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Jumlah
1	Tersedianya materi arsip.	3 (6%)	21 (42%)	17 (34%)	9 (18%)	-	50 (100%)
2	Terciptanya SDM.	1 (2%)	5 (10%)	29 (58%)	14 (28%)	1 (2%)	50 (100%)
3	Menjamin ketersediaan arsip	-	25 (50%)	18 (36%)	6 (12%)	1 (2%)	50 (100%)
4	Tersedianya informasi arsip.	2 (4%)	19 (38%)	18 (36%)	10 (20%)	1 (2%)	50 (100%)
5	Melakukan pameran arsip.	4 (8%)	13 (26%)	26 (52%)	7 (14%)	-	50 (100%)
6	Terjaminnya keamanan arsip.	3 (6%)	20 (40%)	14 (28%)	11 (22%)	2 (4%)	50 (100%)
7	Meningkatnya kesadaran msyrkt.	-	7 (14%)	20 (40%)	18 (36%)	5 (10%)	50 (100%)
8	Meningkatkan minat baca.	-	3 (6%)	29 (58%)	14 (28%)	4 (8%)	50 (100%)
9	Menambah buku-buku koleksi.	8 (16%)	9 (18%)	26 (52%)	6 (12%)	1 (2%)	50 (100%)
10	Meningkatnya pengolahan buku.	1 (2%)	20 (40%)	18 (36%)	8 (16%)	3 (6%)	50 (100%)
11	Tersedianya gedung dikec.	1 (2%)	8 (16%)	27 (54%)	14 (28%)	-	50 (100%)
12	Tersedianya sarana prasarana.	-	3 (6%)	19 (38%)	24 (48%)	4 (8%)	50 (100%)
13	Tersedianya gedung diProv.	-	12 (24%)	14 (28%)	20 (40%)	4 (8%)	50 (100%)
Jumlah		23	165	275	161	26	650
Rata-rata		2 (4%)	13 (25.5%)	21 (42%)	12 (24.5%)	2 (4%)	50 (100%)

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Dari 13 indikator Kinerja pegawai tersebut diatas dapat dilihat indikator tersedianya SDM termasuk dalam kategori "*Cukup Baik*" dengan 29 jawaban (58%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 sub variabel ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhannya yang menjawab. Hal itu juga dapat dilihat dari indikator melakukan pameran arsip termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 26 jawaban (52%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhannya yang menjawab.

Kemudian pada indikator meningkatnya kesadaran masyarakat termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 20 jawaban (40%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya, begitu juga dengan indikator meningkatkan minat baca termasuk kategori "*Cukup Baik*" hal itu dapat dilihat dari 29 jawaban (58%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Selanjutnya pada indikator menambah buku-buku koleksi termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 26 jawaban (52%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Dan pada indikator tersedianya gedung dikesamatan termasuk kategori "*Cukup Baik*" karena ada 27 jawaban (54%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Pada indikator tersedianya materi arsip ini termasuk kategori "*Baik*" hal itu dapat dilihat dari 21 jawaban (42%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Selanjutnya pada menjamin ketersediaan arsip termasuk kategori "*Baik*" hal itu dapat dilihat dari 25 jawaban (50%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Selanjutnya pada indikator tersedianya informasi arsip termasuk kategori "*Baik*" hal itu dapat dilihat dari 19 jawaban (38%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Selanjutnya pada indikator terjaminnya keamanan terhadap arsip termasuk kategori "*Baik*" hal itu dapat dilihat dari 20 jawaban (40%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Dan pada indikator meningkatnya pengolahan buku termasuk kategori "*Baik*" hal itu dilihat dari 20 jawaban (40%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang responden yang memberikan tanggapannya.

Pada indikator tersedianya sarana dan pra sarana ini termasuk kategori "*Tidak Baik*" hal itu dapat dilihat dari 24 jawaban (48%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya. Selanjutnya kategori tersedianya gedung diprovinsi termasuk kategori "*Tidak Baik*" hal itu dapat dilihat dari 20 jawaban (40%) melalui 1 item pertanyaan yang disuguhkan per 1 indikator ke 50 orang jumlah responden secara keseluruhan yang memberikan tanggapannya.

Dari tabel di atas dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden mengenai Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rata-rata tanggapan responden pada kategori "*Cukup Baik*" ada 21 jawaban (42%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dilihat dari 13 indikator ada 6 indikator Kinerja yang ditanggapi responden dengan jawaban "*Cukup Baik*". Antara lain: terciptanya SDM, melakukan pameran arsip, meningkatkan kesadaran masyarakat, meningkatkan minat baca, menambah buku-buku koleksi dan tersedianya gedung dikecamatan.

Rata-rata tanggapan responden pada kategori "*Baik*" ada 13 jawaban (25,5%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dapat dilihat dari 13 indikator ada 5 indikator Kinerja yang di tanggapi responden dengan jawaban "*Baik*". Antara lain: tersedianya materi arsip, menjamin ketersediaan arsip, tersedianya informasi arsip terjaminnya keamanan terhadap arsip dan meningkatnya pengolahan buku.

Rata-rata tanggapan responden pada kategori "*Tidak baik*" ada 12 jawaban (24,5%) dari 50 responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dapat dilihat dari 13 indikator ada 2 indikator kinerja yang ditanggapi responden dengan jawaban "*Tidak Baik*". Antara lain: tersedianya sarana dan pra sarana, serta tersedianya gedung diprovinsi.

Kemudian untuk kategori "*Sangat baik*" dan "*Sangat Tidak Baik*" hasil dari 50 responden yang memberikan tanggapannya sama-sama berjumlah 2 jawaban (4%).

Hasil yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden menunjukkan bahwa Kinerja pada Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau masih dalam kategori "*Cukup Baik*". Dari akumulasi nilai 1 sampai 5, kategori ini mendapat nilai 3 yang berarti cukup.

Pendapat dari masyarakat tentang Kinerja pada Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau masih belum dilaksanakan dengan baik. hal ini terlihat ketika mereka berkunjung ke Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan meliha bahwa kinerja yang ditunjukan oleh pegawai yang berupa pelayanan masih belum baik. Contohnya saja ketika mereka datang tapi pegawai tidak berada ditempat dimana mereka seharusnya bertugas, kemudian ketika mengisi buku tamu mereka tidak ada yang menuntun dan seperti melakukan kegiatan sendiri seperti mengambil sendiri kunci loker dan meletakkan tas mereka sendiri. Seharusnya pegawai lah yang melakukan tugas tersebut.

Kemudian sistem yang diterapkan yakni menata kembali buku setelah dibaca pengunjung adalah keesokan harinya ketika pagi. Pendapat dari beberapa pengunjung mengatakan bahwa hal itu sangat mengganggu mereka ketika mereka membaca atau mengerjakan tugas, pegawai yang bertugas mengerjakan perapian buku itu sambil berbicara sesama pegawai yang menyebabkan terganggunya konsentrasi pengunjung atas efek suara gaduh yang ditimbulkan tersebut. Lalu pos tempat pegawai yang seharusnya ada dilantai 2 tempat pengunjung berada, pegawai sering tidak ada ditempat, hal ini membuat sulit pengunjung ketika harus membutuhkan pegawai untuk mencari informasi, ketika pegawai tersebut tidak ada maka pengunjung harus turun kebawah,

Pelayanan yang diberikan juga masih kurang maksimal, Pelayanan yang kurang ramah serta lambatnya proses administrasi seperti pembuatan kartu anggota dan

proses peminjaman buku. Dari segi ketersediaan buku-buku masih dinilai sangat kurang, Banyak nya buku-buku yang kurang relevan, jauh dari apa yang dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya pada sarana dan pra sarana masih dinilai kurang, dilihat dari jumlah AC yang cukup banyak tapi sering tidak dinyalakan dan keadaan toilet yang belum bagus. Lalu terkait hal mesin pencari buku secara otomatis, tidak berfungsi. Dari informasi yang didapat dikantor bahwa komputer tersebut ada namun rusak. Hal ini tentunya sangat menyulitkan pengunjung ketika ingin mencari buku. Dengan rak yang banyak dan tidak ada alat pencari otomatis maka akan sangat sulit untuk menemukan buku yang akan dicari, belum lagi pegawai yang ditugaskan sebagai pemberi informasi mengenai buku sering tidak berada dipos nya.

C. Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Disiplin (X) dan sebagai variabel dependen adalah Kinerja Pegawai (Y). Dari hasil kuisioner yang penulis sebarakan terhadap 50 responden, kemudian penulis mentabulasikannya dalam bentuk tabel.

Berdasarkan tanggapan responden yang telah penulis tabulasikan maka data-data tersebut dimasukkan ke dalam data program SPSS. Hasil analisis linier regresi sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari variabel X (Disiplin) terhadap variabel Y (kinerja). Dari hasil penelitian di peroleh nilai regresi sebagai berikut :

Tabel I.3
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.955	4.116		4.848	.000
D	.547	.118	.557	4.649	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 19,955 + 0,547X$$

Hasil persamaan analisis regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa angka konstant sebesar 19,955. artinya tanpa adanya kenaikan Disiplin maka peningkatan kerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau adalah sebesar 19,955 satuan.

Dari hasil persamaan analisis regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa terdapatnya pengaruh antara Disiplin (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan ditandai adanya hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Disiplin (X) maka akan terjadi peningkatan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,547.

2. Ujian Statistik

a. Uji t-test

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi (β), yaitu apakah variabel dependen (X) berpengaruh secara nyata atau tidak dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dengan kata lain variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan uji statistik dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel I.4
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.955	4.116		4.848	.000
D	.547	.118	.557	4.649	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan koefisien regresi di atas diketahui t_{hitung} sebesar 5,324. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah $\alpha/2$; $n-k = 0,05/2$; $50-2 = 0,025$; $48 = 2,3139$ (lihat Lampiran 5 Tabel t-test). Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: $4,649 > 2,3139$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Disiplin berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap kinerja pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Pengaruhnya kuat dan apabila Disiplin rendah, maka peningkatan kinerja pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau akan menurun, begitu pula sebaliknya apabila setiap terjadi perubahan peningkatan Disiplin maka terjadi peningkatan kinerja pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau.

3. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel X (Disiplin) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai) pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Semakin besar nilai koefisiensi determinasi (dari 0 mendekati angka 1) maka semakin besar sumbangan variabel dependen terhadap variabel independen.

Tabel I.5
Model Summary Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	
1	.557 ^a	.311	.296	3.90883	.311	21.617	2.412

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisiensi determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,311. Artinya sebesar 31,1% kinerja pegawai dipengaruhi oleh faktor Disiplin, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang positif antara Disiplin dan Kinerja Pegawai. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,649 > 2,3139$, artinya Disiplin berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap kinerja pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Selanjutnya berdasarkan Koefesien Determinasi (R^2) diketahui bahwa Disiplin berpengaruh sebesar 31,1% terhadap peningkatan Kinerja pegawai.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai “*Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau*” didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah dapat dilihat hasil dari responden tentang Disiplin pegawai, hasil secara keseluruhan indikator disiplin tersebut masuk ke dalam kaetogi “Cukup Baik”, hal itu juga dapat dilihat dari data yang didapat bahwa masih belum baiknya daftar kehadiran pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Kemudian dari hasil wawancara kepada masyarakat/pengunjung, yang sebagian besar mereka berpendapat bahwa masih belum baik nya pelaksanaan disiplin yang ditunjukkan oleh pegawai terlihat dari tingkah laku pegawai itu sendiri ketika sedang menjalankan tugasnya pada jam kerja.
2. Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau dilihat dari hasil tanggapan responden Hasil secara keseluruhan indikator kinerja tersebut masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Hal ini juga dapat dilihat dari data yang didapat bahwa masih ada tugas-tugas yang dilaksanakan tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat/pengunjung yang sebagian besar mereka berpendapat bahwa masih belum baiknya kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai.
3. Analisis pengaruh Disiplin terhadap kinerja menggunakan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisiensi determinasi (*R Square*) sebesar 31,1%. Dapat dikatakan bahwa Disiplin berpengaruh 31.1% terhadap Kinerja Pegawai dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemudian Berdasarkan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,649 > 2,3139$ artinya Disiplin berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap peningkatan Kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- As'ad, M. 2004. *Seri ilmu sumber daya manusia psikologi industri ed-4*. Yogyakarta: liberti .
- Fadila, Helmi. 1996. *Disiplin Kerja*. Yogyakarta: buletin Psikologi.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Hasibuan, S.P Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi aksara.
- Pangabean, Mutiara.S, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor Selatan: Ghaalia Indonesia.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prabu, Anwar Mangkunegara. 2002. *Evaluasi kinerja sumber daya manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- _____ 2005. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal, 2006. *MSDM untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sastrohadwiry, B. Siswanto. 2003. *Manajaemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan admininstratif & Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- _____ 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian. Sondang.P. 2000. *Manajaemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fekon UI.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktifitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Amber Teguh (ed), 2004. *Memahami Good Governance Dalam Prespektif SDM*.Yogyakarta: Java Media.
- Valentino, Romeo. Skripsi, 2010. *Hubungan Disiplin dengan Kinerja Pegawai di Kantor DPRD Provinsi Riau*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIVERSITAS RIAU, Pekanbaru.

DOKUMENTASI DAN RUJUKAN:

- Undang- Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
- Surat edaran Nomor 863/025.a/BPAD/I/2012 tentang ketentuan Disiplin Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau.